

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian yang penting antara manajer perusahaan dan pemakai laporan keuangan, terutama bagi para investor guna pengambilan keputusan investasi. Apabila laporan keuangan mengandung adanya manajemen laba, maka informasi kondisi perusahaan yang tersaji dalam laporan keuangan akan menjadi bias atau tidak relevan. Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Penerapan *corporate governance* secara konsisten yang berprinsip pada keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan adanya prinsip *good corporate governance* tersebut diharapkan dapat menjadi penghambat aktivitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kualitas audit secara simultan dan parsial terhadap manajemen laba.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011 dengan sampel sebanyak 21 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang telah memenuhi pengujian asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kualitas audit secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi $R^2 = 18,5\%$ yang berarti seluruh variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu manajemen laba sebesar 18,5%.

Keywords: ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas audit, manajemen laba